

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi Benih. Maka diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki oleh Mahasiswa dengan diadakannya kegiatan akademik seperti Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktik Kerja Lapang atau yang biasa disebut dengan PKL merupakan salah satu model pembelajaran yang sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja yang bekerjasama dengan perusahaan atau instansi pemerintah untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata mengenai permasalahan apa yang ada di lapangan serta penyelesaian dari masalah tersebut. Selanjutnya ilmu dan keterampilan yang didapatkan dapat dimanfaatkan secara khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan atau instansi pemerintah dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman legum terpenting setelah kedelai yang memiliki peran strategis dalam pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati. Sebagai bahan pangan dan makanan yang bergizi tinggi, kacang tanah mengandung lemak 40 – 50%, protein 27%, karbohidrat dan vitamin (Suprpto, 2012).

Produksi kacang tanah per hektar masih belum dapat optimal. Melihat pentingnya komoditi tersebut, maka perlu diupayakan optimalisasi produksi kacang tanah. Upaya optimalisasi kacang tanah dipengaruhi ketersediaan benih bermutu. Permintaan benih kacang tanah yang tinggi, tidak dapat diimbangi dengan kemampuan dalam memproduksi benih kacang tanah, sehingga

pengembangan usaha produksi kacang tanah masih cukup potensi untuk dikembangkan. Harga benih kacang tanah yang relative stabil merupakan salah satu keunggulan dalam usaha produksi benih kacang tanah. Penggunaan varietas unggul merupakan teknologi yang di andalkan, tidak hanya dalam hal meningkatkan produksi pertanian, tetapi dampaknya juga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan pathogen penyebab penyakit merupakan cara yang relative murah untuk menekan pengganggu tanaman tanpa adanya kekhawatiran berupa dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan demikian kegiatan pemuliaan untuk merakit varietas unggul perlu terus dilakukan (Kasno, 2005)

Peningkatan produksi dapat dilakukan melalui pemakaian varietas dengan memperbaiki kultur teknis, seperti perawatan tanaman, pemupukan yang tepat dan sistem drainase,. Salah satu penurunan produksi kacang tanah dapat disebabkan oleh ketidakmampuan ginofor sampai kedalam tanah sehingga menyebabkan ginofor gagal membentuk polong (Pitojo, 2005).

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk :

- a. Melatih kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis serta tanggap terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan Praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Memperluas wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari luar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- c. Menyiapkan mahasiswa agar memahami situasi pekerjaan secara nyata.
- d. Memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja kepada mahasiswa yang sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan keilmuannya.
- e. Melatih mahasiswa agar terampil, tanggap, dan cekatan dalam menangani masalah yang ada di lapang.

- f. Menyiapkan mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, mempunyai sikap mental dan etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapang adalah :

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai produksi benih kacang tanah
- b. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya dan juga memahami teknik produksi benih inovasi Balitkabi dalam mengembangkan usahanya
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan yang dimilikinya

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di laksanakan pada Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) di Genteng dimulai pada tanggal 02 Agustus 2021 – 31 Januari 2022. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan selama 6 bulan.

1.3.2 Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) di Genteng yang beralamat di Jl. Gambiran, Genteng, Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen dengan bimbingan dari teknisi dan pembimbing lapang

b. Wawancara

Pada metode ini mahasiswa melakukan wawancara secara langsung dengan para pekerja yang terlibat, pegawai dan khusus nya kepada pembimbing lapang yang selalu mendampingi mahasiswa PKL untuk melengkapi data-data dari Instansi.

c. Dokumentasi dan Data

Dokumentasi adalah proses pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang digunakan untuk bukti fisik.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan mencari dan mempelajari topik yang sedang di bahas dalam laporan yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dari berbagai sumber pustaka .